

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mengetahui permasalahan dalam penelitian dan hasil yang diperoleh optimal, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan metode dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dengan cara melakukan wawancara, observasi dan lainnya. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk menjelaskan fenomena tentang pencampuran gula pada tembakau.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi dan perilaku yang dimiliki dengan cara holistik dan deskripsi pada suatu konteks alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode deskriptif (*descriptive research*) dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau era populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat, penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi secara terkini dan akurat.²³

²³ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya 2007),. Hal. 6

B. Tahap – tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian antara lain sebagai berikut ini:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama yaitu pra lapangan, sebelum peneliti terjun lapang. Ada beberapa persiapan dan pertimbangan yang dilakukan yaitu:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Peneliti menyiapkan prosedur penelitian dengan menyiapkan beberapa hal antara lain, menentukan judul penelitian, objek penelitian, analisis penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian dan metode yang akan digunakan.

b. Mengurus perizinan

Setelah peneliti selesai dalam menyusun rencana penelitian, peneliti harus mengetahui pihak yang berwenang dalam memberikan izin untuk meneliti. Sehingga dalam hal ini peneliti harus mempersiapkan surat perizinan dengan ketentuan yang berlaku.

c. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum terjun lapang, peneliti mempersiapkan peralatan seperti alat tulis, kamera untuk dokumentasi dan Handphone untuk merekam atau kebutuhan lainnya.

2. Tahap kegiatan lapangan

Setelah tahap pra lapangan telah siap, tahap selanjutnya yaitu terjun langsung untuk memperoleh data data valid, dalam kegiatan lapangan ini peneliti melakukan sesi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini diperlukan untuk kebutuhan dalam menyusun penelitian ini, selain itu peneliti juga melakukan kajian pustaka atau rujukan terhadap penelitian terdahulu agar pengetahuan dan data yang diperoleh sinkron dan valid.

3. Tahap analisi data

Tahap berikutnya yaitu Analisis data, setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara, observasi, kajian atau rujukan penelitian terdahulu. Peneliti mulai menganalisis hasil lapangan tanpa menambahi pendapat pribadi agar data sesuai dan valid sesuai lapang.

C. Instrument Penelitian

Mengemukakan bahwa ada perbedaan antara alat-alat (instrumen) pengumpul (pembangkit) data antara yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan yang dipergunakan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, alat (instrumen) utama pengumpulan (pembangkitan) data adalah manusia yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang merupakan sejawat peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, penelitiannya sendirilah yang datang pada sumber data untuk mengumpulkan data (menggali dan

membangkitkan data) melalui berbagai teknik. Seperti dengan cara; bertanya, mengungkap, meminta, mendengar, menggali dan mengambil, atau juga dimana peneliti dapat meminta bantuan rekan sejawat peneliti untuk mengumpulkan data itu yang disebut dengan pewancara.²⁴

Peneliti juga menggunakan alat bantu dalam penelitiannya seperti berikut;

1. *Tape Recorder* didalam penelitian digunakan untk merekam hasil wawancara atau hal lain yang dirasa memang penting. Hal ini untk mempermudah peneliti ketika menyusum data serta membuat data yang valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan.
2. Buku catatan dalam sebuah penelitian digunakan untk menulis atau mencatat semua pertanyaan atau pernyataan dari informan yang dianggap penting.
3. Kamera atau gawai digunakan untk mengambil gambar ketika peneliti terjun lapangan atau proses pengumpulan data dengan para informan, selain itu kamera juga untk memotret dokumen pendukung dalam penelitiannya, sehingga keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi peneliti, dengan adanya sumber data membuat peneliti membantu mengetahui segala informasi yang ada.

²⁴ Sapto Haryoko, Dkk, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Penerbit UNM, 2020) Hlm 139

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama dari penelitian kali ini. Data ini diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi maupun wawancara kepada pihak informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah petani dan tengkulak tembakau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian pendukung yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berkaitan dengan penelitian berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Penelitian ini, penulis memakai teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sampel sebagai informan. *Purposive sampling* adalah salah satu jenis teknik sampling yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Jumlah/banyak sampel, dapat ditentukan sebelum penelitian atau dapat juga pada saat penelitian berlangsung, bergantung pada sumber data yang ada, tersedianya waktu penelitian, serta yang utama adalah bergantung pada tujuan penelitian. Jumlah/banyak sampel, dapat pula ditentukan oleh teori saturation (kejenuhan) yaitu berhenti untuk mengumpulkan data jika tidak ada lagi tambahan informasi yang baru pada sampel. Jenis *Purposive sampling* ini

sangat berhasil apabila analisis data dilakukan bersamaan dengan waktu pengumpulan data pada sampel di lapangan.²⁵

Maka pada tahap ini peneliti memilih petani dan tengkulak tembakau sebagai narasumber. Sebab informan ini sudah termasuk bagian-bagian penting untuk peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum pengumpulan data, yaitu:

a. ★ Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan peneliti terlibat pada kegiatan pada kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber dan penelitian, maka dari itu peneliti melakukan Observasi pada beberapa tani dan tengkulak tembakau.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti bisa

²⁵ Sapto Haryoko, Dkk, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Penerbit UNM, 2020) Hlm 99.

mendapatkan informasi bukan dari orang sebagai narasumber atau informan saja, tetapi juga memperoleh dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kepada pihak terkait dalam penelitian yang menjadi narasumber fakta. Dengan menggunakan metode atau prosedur ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa informan untuk mengetahui dan memperoleh informasi terkait bagaimana praktek pencampuran gula pada tembakau.

G. Analisis data

Setelah proses pengumpulan data-data melalui penggunaan berbagai alat/instrumen pengumpul data dalam penelitian kualitatif, maka proses selanjutnya, dilanjutkan kemudian dengan proses analisis terhadap data-data yang telah terkumpulkan. Dalam Penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik/metode analisis data untuk mengelola data-data kualitatif yang dikumpulkan penelitiannya dari lapangan

Analisis data model interaktif merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif, dimulai reduksi data, display data, serta verifikasi data, dan lalu penarikan kesimpulan. Analisis data model interaktif ini, selalunya merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*),

penyajian data (*data display*), serta penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing and verifying concluding*).²⁶

Berikut analisis data model interaktif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman;

1. Tahap Kodifikasi Data dan Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Sebagaimana makna asalnya, istilah reduksi atau *reduction* berarti pengurangan atau penentuan ulang. Maksudnya adalah pengurangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti coba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus. Dari proses inilah, peneliti dapat memastikan mana data-data yang sesuai, terkait dan tidak sesuai atau tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data-data yang sesuai dan terkait disusun rapi dengan sistematis, dimasukkan ke dalam kategorisasi data (proses klasifikasi data). Sementara data-data yang dipandang tidak sesuai dan tak terkait atau data

²⁶ Sapto Haryoko, Dkk, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Penerbit UNM, 2020) Hlm 200.

keliru dipisahkan. Inilah yang disebut dengan proses langkah reduksi data atau pengurangan atau pemadatan data dengan memberikan kode-kode.²⁷

2. Penyajian Data (*data display*)

Melalui serangkaian aktivitas analisis data tahap pertama tahap kodifikasi data dan reduksi data model interaktif Miles & Huberman, maka data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk dapatlah disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Pada tahapan pertama analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan atau dokumen lain agar peneliti dapat mengenal data temuannya kemudian melangkah pada tahap penyajian data.²⁸

★ Pada tahap ini penulis akan memilah data dan mengelompokkan data dengan sistematis

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi ini adalah suatu tahapan lanjutan dari tahap pertama reduksi data dan kedua penyajian data, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau observasi/pengamatan, atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, maka peneliti selanjutnya mengecek lagi kesahihan dari interpretasi dengan cara

²⁷ *Ibid* Hlm 203

²⁸ Sapto Haryoko, Dkk, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Penerbit UNM, 2020) Hlm 210

triangulasi atau mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan bahwa tidak ada lagi kesalahan yang telah dilakukan terhadap data. Setelah tahap ketiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukannya terhadap sebuah data hasil wawancara mendalam atau sebuah data hasil observasi lapangan atau data dari dokumentasi.²⁹

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data juga menafsirkan apa yang sudah diperoleh dari penelitiannya supaya bisa menarik kesimpulan. Tidak hanya itu ia juga bisa memverifikasi ulang agar analisis data pada tahap ini bisa menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitiannya

H. Keabsahan data

★ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi dalam keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, teknik triangulasi yang akan digunakan adalah teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan berikut ini:

²⁹ Sapto Haryoko, Dkk, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Penerbit UNM, 2020) Hlm 213

- a. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil data wawancara yang telah diperoleh.
- b. Membandingkan hasil yang disampaikan oleh orang di muka umum dengan apa yang disampaikan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan
- d. Membandingkan keadaan dan pendapat seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang remang atau gelap dan setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaksi, hipotesis atau teori.³⁰

³⁰ Sugiyono, Metode penelitian, hal. 247